

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemajuan suatu Negara. Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan manusia dalam rangka memperbaiki taraf hidup yang lebih baik. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat cerdas, berpengetahuan luas, demokratis, dan berakhlak mulia, sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dikutip Djumali, dkk (2011:81) berbunyi bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari pernyataan diatas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh mahasiswa, daya serap mahasiswa, serta prestasi mahasiswa atau hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan mahasiswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk transkrip nilai.

Menurut Suryabrata dalam Budiarti (2011:3) “dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor internal dan eksternal”. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, terbagi menjadi dua, yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Misalnya: faktor fisiologis diantaranya: keadaan fisik, sedangkan faktor psikologis, diantaranya: intellegensi, bakat khusus, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri, terbagimenjadi dua, yaitu: faktor sosial dan faktor non sosial. Misalnya: faktor sosial, diantaranya: manusia (sesama manusia) baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir, sedangkan faktor non sosial, diantaranya: keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar, alat-alat pelajaran, dan lain-lain.

Kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah penunjang yang termasuk mata kuliah berkehidupan bersama. Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang sangat penting untuk diberikan dan dikuasai oleh mahasiswa. Hal ini menunjang kompetensi guru ekonomi atau tenaga ahli akuntansi dan kewirausahaan yang mempunyai pemahaman tentang mendirikan dan mengelola suatu usaha bisnis. Hal ini berguna sebagai bekal mahasiswa untuk membantu kelancaran kerja serta segala aktivitas mahasiswa sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar mahasiswa. Fasilitas belajar merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya

proses belajar mengajar, seperti tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah mahasiswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi kuliah atau tugas yang diberikan dosen. Fasilitas yang baik dan didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan secara optimal diharapkan hasil belajarnya meningkat.

Disamping masalah fasilitas belajar dalam pembelajaran, interaksi antara dosen dengan mahasiswa juga sangat penting. Sardiman (2011:15) menjelaskan interaksi yang secara spesifik merupakan proses atau interaksi belajar-mengajar itu, memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan dengan bentuk interaksi yang lain. Sedangkan Gibson dalam Andhi dalam Puspitarini (2011:3) mengemukakan interaksi dapat diartikan sebagai suatu pemindahan makna atau pemahan dari pengirim kepada penerima, didalamnya tercakup tiga bagian penting dari interaksi yang efektif yakni sang pengirim, sang penerima dan keberhasilan pengiriman makna. Sehingga dalam proses belajar mengajar yang berperan sebagai sang pengirim adalah dosen dan sang penerima adalah mahasiswa serta keberhasilan penerima atau pemahan materi yang disampaikan dosen kepada mahasiswa. Jadi dosen dan mahasiswa adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berinteraksi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH FASILITAS PEMBELAJARAN DAN INTERAKSI DOSEN DENGAN MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa dan faktor dari luar, salah satu faktor dari luar mahasiswa adalah dosen.

3. Kurangnya penggunaan fasilitas belajar oleh mahasiswa baik didalam maupun diluar proses belajar mengajar.
4. Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa ketika proses pembelajaran.
5. Kurangnya perhatian dosen terhadap pentingnya interaksi dengan mahasiswa ketika mengajar.
6. Sejauh ini fasilitas pembelajaran dan interaksi dosen dengan mahasiswa mempengaruhi belajar mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti ini hanya memilih mahasiswa FKIP Akuntansi Angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Fasilitas belajar dibatasi pada fasilitas yang digunakan di dalam kampus.
3. Interaksi dosen dengan mahasiswa merupakan media penyampaian materi.
4. Hasil belajar terbatas pada hasil belajar mata kuliah kewirausahaan yang diambil dari nilai Ujian Tengah Semester Genap mata kuliah Kewirausahaan angkatan 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
2. Adakah pengaruh interaksi antara dosen dengan mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
3. Adakah pengaruh fasilitas pembelajaran dan interaksi dosen dengan mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan pada

mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara dosen dengan mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pembelajaran dan interaksi dosen dengan mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan pada mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan hasil belajar kewirausahaan di Program Studi FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pendidik / Calon Pendidik

Diharapkan bagi pendidik atau calon pendidik dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran dengan menggunakan fasilitas pembelajaran secara maksimal.

b. Bagi Penulis

Dari penelitian yang dilakukan menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

c. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.